

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA  
PT PLN (PERSERO) TAHUN 2017-2021**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : TALIA SAFIRA AZRA  
NIM : 1815644059**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT PLN (PERSERO) TAHUN 2017-2021

**Talia Safira Azra**  
**1815644059**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting didalam perusahaan. Kinerja keuangan yang baik dapat dinilai dari hasil analisis yang memperoleh presentase sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hasil dari analisis tersebut dapat membantu perusahaan dalam membuat perencanaan dan kebijakan yang tepat dalam mencapai visi dan misi perusahaan saat ini maupun di masa yang akan datang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat pergerakan kinerja keuangan dan tingkat kesehatan BUMN berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio rentabilitas selama tahun 2017-2021 sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur menggunakan *cash ratio* memperoleh hasil cukup sehat dan *current ratio* memperoleh hasil yang kurang sehat karena nilai dari utang lancar tidak dapat diseimbangkan dengan baik oleh aset lancar. Rasio solvabilitas yang diukur menggunakan rasio total modal sendiri terhadap total aset mengalami peningkatan namun dalam kondisi kurang sehat, dimana total modal sendiri dan total aset yang dimiliki tidak seimbang. Rasio aktivitas yang diukur dengan *collection periods* dan perputaran persediaan memperoleh hasil sehat, namun pada perputaran total aset memperoleh hasil kurang sehat. Rasio rentabilitas diukur menggunakan *return on equity* dan *return on investment* mengalami kenaikan namun memperoleh hasil kurang sehat karena disebabkan oleh faktor pendapatan usaha yang kurang maksimal yang diperoleh perusahaan.

**Kata kunci:** likuiditas, solvabilitas, aktivitas, rentabilitas

**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE  
AT PT PLN (PERSERO) PERIOD 2017-2021**

**Talia Safira Azra  
1815644059**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*Financial performance is one of the critical factors in the company. Good financial performance can be assessed from the results of the analysis that obtain a percentage in accordance with the standards that have been set. The results of the analysis can assist the company in making the right plans and policies to achieve the company's current and future vision and mission.*

*The purpose of this research is to analyze the level of movement of financial performance and the soundness of SOEs based on liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, and profitability ratios during 2017-2021 in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Number KEP-100/MBU/2002. This research uses a qualitative approach.*

*The results of this research indicate that the liquidity ratio measured using the cash ratio obtains fairly healthy results, and the current ratio obtains unhealthy results because current assets cannot properly balance the current debt value. As measured by the ratio of own total capital to total assets, the solvency ratio has increased but is in an unhealthy condition, where the total equity and total assets owned are not balanced. As measured by collection periods and inventory turnover, the activity ratio obtained healthy results, but the total asset turnover obtained less healthy results. The profitability ratio is measured using return on equity (ROE), and return on investment (ROI) has increased but obtained less healthy results because it is caused by factors that are less than optimal operating income received by the company.*

**Keywords:** *liquidity, solvability, activity, profitability*

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA  
PT PLN (PERSERO) TAHUN 2017-2021**

**SKRIPSI**

**Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi  
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : TALIA SAFIRA AZRA  
NIM : 1815644059**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Talia Safira Azra  
Nim : 1815644059  
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT PLN (Persero) Tahun  
2017-2021  
Pembimbing : 1. Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si  
2. Ir. I Gede Made Karma, MT  
Tanggal Uji : 9 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 9 Agustus 2022



Talia Safira Azra



**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA  
PT PLN (PERSERO) TAHUN 2017-2021**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : TALIA SAFIRA AZRA  
NIM : 1815644059**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**



**Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si  
NIP. 196110161990032001**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Ir. I Gede Made Karma, MT  
NIP. 196207191990031002**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**JURUSAN AKUNTANSI  
KETUA**



**I Made Sudana, SE., M.Si  
NIP.196112281990031001**

**SKRIPSI**

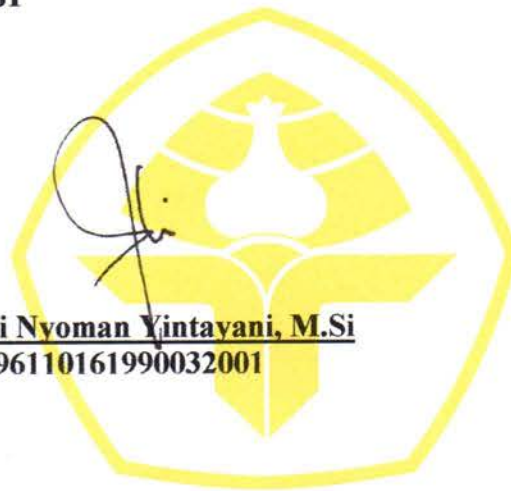
**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA  
PT PLN (PERSERO) TAHUN 2017-2021**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:**

**Tanggal 9 Agustus 2022**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si**  
**NIP. 196110161990032001**

**ANGGOTA:**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**1. Dra. Ni Ketut Masih, MM**  
**NIP. 196411291993032001**

A black signature of Dra. Ni Ketut Masih, MM.

**2. Anak Agung Putri Suardani, SE.,MM**  
**NIP. 196310261988032001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Bapak Cening Ardina, S.E., M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Ir. I Gede Made Karma, MT, selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
7. Bapak Hery Purnomo, Ibu Ni Ketut Krisnaningrum, dan keluarga besar saya yang telah memberikan bantuan serta dukungan material dan moral kepada saya selama penyusunan skripsi.

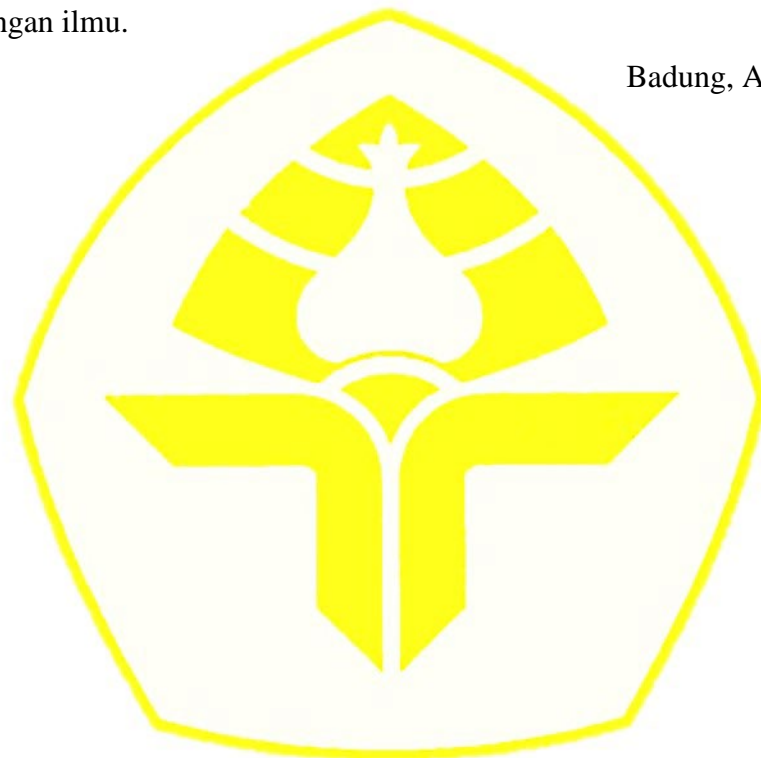


8. Yoasobi, BTS, *Stray Kids*, dan ITZY yang telah memberikan semangat melalui karya-karyanya dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dan memberikan dukungan material dan moral dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, Agustus 2022

Penulis



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Pertanyaan Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Sumber Data .....	30
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	31
E. Keabsahan Data .....	31
F. Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan dan Temuan .....	60
C. Keterbatasan Penelitian .....	64
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan.....	65
B. Implikasi .....	66
C. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Data Laporan Posisi Keuangan PT PLN (Persero).....	4
Tabel 1. 2	Data Piutang, Pendapatan Usaha, dan Laba Bersih PT PLN (Persero)	5
Tabel 2. 1	Skor Penilaian Rasio Kas.....	12
Tabel 2. 2	Skor Penilaian Rasio Lancar.....	13
Tabel 2. 3	Skor Penilaian Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset.....	14
Tabel 2. 4	Skor Penilaian <i>Collection Periods</i> .....	15
Tabel 2. 5	Skor Penilaian Perputaran Persediaan.....	16
Tabel 2. 6	Skor Penilaian Perputaran Total Aset.....	17
Tabel 2. 7	Skor Penilaian Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE).....	18
Tabel 2. 8	Skor Penilaian Imbalan Investasi (ROI).....	19
Tabel 2. 9	Indikator Rasio dan Bobot Aspek Keuangan.....	23
Tabel 2. 10	Kategori Tingkat Kesehatan Kinerja.....	24
Tabel 4. 1	Hasil Perhitungan Rasio Kas.....	35
Tabel 4. 2	Hasil Perhitungan Rasio Lancar.....	37
Tabel 4. 3	Hasil Perhitungan Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset.....	40
Tabel 4. 4	Hasil Perhitungan <i>Collection Periods</i> .....	43
Tabel 4. 5	Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan.....	45
Tabel 4. 6	Hasil Perhitungan Perputaran Total Aset.....	48
Tabel 4. 7	Hasil Perhitungan <i>Return on Equity</i> (ROE).....	50
Tabel 4. 8	Hasil Perhitungan <i>Return on Investment</i> (ROI).....	53
Tabel 4. 9	Predikat Kesehatan Kinerja Keuangan Tahun 2017.....	55
Tabel 4. 10	Predikat Kesehatan Kinerja Keuangan Tahun 2018.....	56
Tabel 4. 11	Predikat Kesehatan Kinerja Keuangan Tahun 2019.....	57
Tabel 4. 12	Predikat Kesehatan Kinerja Keuangan Tahun 2020.....	58
Tabel 4. 13	Predikat Kesehatan Kinerja Keuangan Tahun 2021.....	59

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir..... 27



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Posisi Keuangan Tahun 2017, 2018, dan 2019
- Lampiran 2 : Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020 dan 2021
- Lampiran 3 : Laporan Laba Rugi Tahun 2017, 2018, dan 2019
- Lampiran 4 : Laporan Laba Rugi Tahun 2020 dan 2021
- Lampiran 5 : Kebijakan Akuntansi PT PLN (Persero)
- Lampiran 6 : Perhitungan Rasio Kas
- Lampiran 7 : Perhitungan Rasio Lancar
- Lampiran 8 : Perhitungan Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset
- Lampiran 9 : Perhitungan *Collection Periods*
- Lampiran 10 : Perhitungan Perputaran Persediaan
- Lampiran 11 : Perhitungan Perputaran Total Aset
- Lampiran 12 : Perhitungan *Return on Equity* (ROE)
- Lampiran 13 : Perhitungan *Return on Investment* (ROI)
- Lampiran 14 : Perhitungan Kesehatan Kinerja Keuangan Tahun 2017
- Lampiran 15 : Perhitungan Kesehatan Kinerja Keuangan Tahun 2018
- Lampiran 16 : Perhitungan Kesehatan Kinerja Keuangan Tahun 2019
- Lampiran 17 : Perhitungan Kesehatan Kinerja Keuangan Tahun 2020
- Lampiran 18 : Perhitungan Kesehatan Kinerja Keuangan Tahun 2021
- Lampiran 19 : Daftar dan Hasil Wawancara serta Dokumentasi
- Lampiran 20 : Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan salah satu pelaku kegiatan ekonomi yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2003, beberapa tujuan BUMN adalah menyumbangkan penerimaan negara bagi perkembangan perekonomian nasional, mengejar keuntungan, serta menyediakan barang maupun jasa yang memadai. Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan selalu membutuhkan dana atau modal yang berguna untuk menghasilkan keuntungan untuk dapat dioperasikan dengan lebih efektif. Namun, dengan keadaan seperti saat ini yaitu pandemi Covid-19, secara tidak langsung dapat membuat perubahan modal, penurunan produksi dan pendapatan yang akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Pandemi Covid-19, selain menjadi masalah kesehatan global, juga berimplikasi terhadap perekonomian di Indonesia (Susilawati et al., 2020). Sehingga, hal ini akan berdampak bagi berbagai bidang sektor pada suatu negara.

Cara untuk terhindar dari dampak ekonomi yang ditimbulkan pandemi Covid-19 diperlukan kondisi kinerja keuangan yang sehat. Sebab, dengan cara tersebut dapat dilihat apakah usaha yang dijalankan dapat bertahan atau tidak pada saat pandemi Covid-19 ini (Aldira, 2021). Alat

yang dapat digunakan untuk melihat kondisi keuangan adalah analisis rasio keuangan. Hasil dari analisis rasio dapat menjelaskan suatu perimbangan atau hubungan yang terjadi antara hasil suatu rasio dengan yang lain untuk mengetahui kinerja keuangan secara menyeluruh dari waktu ke waktu menggunakan alat analisa berupa rasio (Gavinanda et al., 2017).

Dalam menentukan kebijakan keuangan, laporan keuangan berperan penting bagi suatu entitas karena laporan keuangan dapat menggambarkan keadaan keuangan dari suatu entitas untuk saat ini (untuk neraca) dan dalam suatu periode (untuk laba rugi) (Kasmir, 2019). Sebagaimana PT PLN (Persero) yang merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dibidang energi dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972, Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan dengan hak dan wewenang khusus serta tanggung jawab dalam hal pembangkitan, transmisi dan distribusi tenaga listrik yang berlaku di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan Peraturan Direksi PT PLN (Persero) No. 0076.P/DIR/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN (Persero), Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN selaku kuasa pemegang saham PT PLN (Persero) dan manajemen perusahaan perlu bersinergi dalam membuat keputusan manajemen keuangan dalam usaha pemenuhan tenaga listrik maupun jasa lain terkait kelistrikan yang memadai, menyumbangkan penerimaan negara bagi perkembangan perekonomian nasional, serta mengejar keuntungan sesuai dengan peran BUMN. Oleh sebab itu, laporan

keuangan perlu dianalisis lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kinerja keuangan perusahaan (Wardayani, 2016).

Teknik yang dapat digunakan dalam melakukan analisis kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio rentabilitas. Mengetahui tingkat rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas, maka dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan BUMN untuk mengetahui kemampuan perusahaan mengelola asetnya, menjamin utang-utangnya, dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan, khususnya BUMN dapat diukur dengan membandingkan hasil perhitungan rasio keuangan yang telah ditetapkan sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

Berikut merupakan gambaran data keuangan PT PLN (Persero) tahun 2017-2021 untuk menganalisis laporan keuangan.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

**Tabel 1. 1**  
**Data Laporan Posisi Keuangan PT PLN (Persero)**  
**Periode Tahun 2017-2021**  
**(Rp 000.000)**

<b>Tahun</b>	<b>Aset Lancar</b>	<b>Aset Tidak Lancar</b>	<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>Ekuitas</b>
2017	93.797.251	1.241.160.406	139.074.658	326.466.395	869.416.604
2018	113.415.251	1.379.072.494	157.895.954	407.177.934	927.413.857
2019	151.366.673	1.433.688.340	159.298.153	496.376.447	929.380.413
2020	97.153.318	1.491.906.463	149.659.239	499.587.950	939.812.592
2021	85.911.375	1.527.305.081	146.538.480	485.070.853	981.607.123

Sumber: Laporan Keuangan PT PLN (Persero) 2017-2021

Tabel 1.1 menunjukkan aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan ekuitas pada PT PLN (Persero) tahun 2017-2021. Pada aset lancar, terjadi kenaikan dari tahun 2017 hingga tahun 2019 dan menurun di tahun 2020 hingga tahun 2021, sedangkan pada aset tidak lancar terjadi kenaikan setiap tahunnya. Liabilitas jangka pendek mengalami kondisi yang serupa dengan aset lancar yang mengalami kenaikan dan penurunan. Namun aset lancar yang dimiliki PT PLN (Persero) di tahun 2021 lebih kecil dibandingkan tahun 2017 dengan kondisi liabilitas jangka pendek 2017 memiliki jumlah lebih kecil daripada tahun 2021 yang mengindikasikan terjadi permasalahan pada rasio likuiditas. Pada ekuitas PT PLN (Persero) terjadi peningkatan setiap tahunnya, yang dimana hal ini dapat diindikasikan bahwa rasio modal sendiri terhadap total aset cukup baik karena total aset yang dimiliki juga meningkat setiap tahunnya. Namun hal ini perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui



predikat kinerja keuangan yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri BUMN KEP-100/MBU/2002 dan menganalisis pengaruhnya terhadap rasio yang lain.

Berikut ini data piutang, pendapatan usaha, dan laba bersih untuk menganalisis laporan keuangan yang berkaitan dengan rasio aktivitas dan rasio rentabilitas.

**Tabel 1. 2**  
**Data Piutang, Pendapatan Usaha, dan Laba Bersih PT PLN (Persero)**  
**Periode Tahun 2017-2021**  
**(Rp 000.000)**

Tahun	Piutang Usaha	Pendapatan Usaha	Laba Bersih
2017	22.466.843	301.033.458	4.428.117
2018	23.802.663	344.172.960	11.575.756
2019	25.130.538	359.605.880	4.322.130
2020	21.278.416	345.415.637	5.993.428
2021	23.802.386	368.174.270	13.174.877

Sumber: Laporan Keuangan PT PLN (Persero) 2017-2021

Tabel 1.2 menunjukkan piutang usaha, perolehan pendapatan usaha, dan laba bersih pada PT PLN (Persero) tahun 2017-2021. Piutang usaha menunjukkan peningkatan dari tahun 2017 hingga tahun 2019 dan terjadi penurunan di tahun 2020 setelah itu kembali meningkat di tahun 2021. Pada pendapatan usaha juga memiliki kondisi yang serupa dengan piutang usaha yang dimana terjadi kenaikan dan penurunan. Hal ini mengindikasikan terdapat permasalahan dalam rasio aktivitas perusahaan dalam *collection periods*. Pada laba bersih yang diperoleh PT PLN (Persero) mengalami kondisi yang berbeda dengan piutang usaha dan pendapatan usaha, yang



dimana laba bersih mengalami kenaikan di tahun 2018 dan penurunan di tahun 2019 dan kemudian mengalami peningkatan hingga tahun 2021. Hal ini mengindikasikan terdapat permasalahan pada rasio rentabilitas. Oleh sebab itu, perlu dilakukan analisis kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) untuk mengetahui kondisi keuangan dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengukuran kinerja keuangan perusahaan BUMN menggunakan teknik analisis rasio keuangan, dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT PLN (Persero) Tahun 2017-2021”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) tahun 2017-2021?
2. Bagaimana meningkatkan kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) tahun 2017-2021?

#### **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian dapat lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi pada analisis kinerja keuangan PT PLN (Persero) menggunakan penilaian aspek keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Data laporan neraca dan laba rugi tahun 2017-

2021 PT PLN (Persero) akan diolah dan dianalisis menggunakan analisis rasio. Analisis rasio keuangan yang digunakan yaitu: 1) rasio likuiditas, yang terdiri dari *cash ratio* dan *current ratio*; 2) rasio solvabilitas berupa rasio modal sendiri terhadap total aset; 3) rasio aktivitas, yang terdiri dari *collection periods*, perputaran persediaan dan *total assets turn over*; dan 4) rasio rentabilitas yang terdiri dari *return on investment* dan *return on equity*.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan batasan masalah penelitian maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) tahun 2017-2021.
- b. Untuk meningkatkan kinerja keuangan pada PT PLN (Persero).

##### 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai cara menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN dengan laporan keuangan berdasarkan hasil rasio yang didapat dari penelitian.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur atau upaya mengetahui sampai sejauh mana mahasiswa dapat menyerap serta mengimplementasikan teori-teori yang telah diberikan selama mengikuti kegiatan perkuliahan, khususnya dalam mata kuliah Analisa Laporan Keuangan yaitu mengenai bagaimana cara menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang didapat dari hasil penelitian.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan masukan oleh pihak perusahaan untuk mengetahui efisiensi serta efektivitas perkembangan perusahaan yang pada akhirnya dapat bermanfaat untuk perbaikan kebijakan atau penentuan rencana yang dilakukan di waktu mendatang.

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian kinerja keuangan yang diperoleh pada PT PLN (Persero) tahun 2017-2021 tidak mengalami perubahan yang sangat tinggi. Skor yang diperoleh pada tahun 2017 yaitu 39, yang artinya perusahaan berada dalam kriteria kurang sehat dengan predikat B, pada tahun 2018 yaitu 42 yang artinya perusahaan berada dalam kriteria kurang sehat dengan predikat BB, pada tahun 2019 dan 2020 memiliki skor yang sama yaitu 43 yang artinya perusahaan dalam kriteria kurang sehat dengan predikat BB, dan pada tahun 2021 yaitu 44 yang artinya perusahaan berada dalam kriteria kurang sehat dengan predikat BB. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan dari sisi rasio likuiditas menunjukkan kinerja keuangan PT PLN (Persero) dalam kriteria kurang sehat yang dimana dari sisi *cash ratio* menunjukkan tren penurunan di tahun 2021 dan hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kriteria yang sehat. Dari sisi *current ratio* menunjukkan tren penurunan namun menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kriteria yang kurang sehat. Kinerja keuangan dari sisi rasio solvabilitas dari sisi total modal sendiri terhadap total aset menunjukkan tren kenaikan dan hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kriteria yang cukup

sehat. Rasio aktivitas dari sisi *collection periods* menunjukkan tren penurunan kinerja namun dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kriteria yang sehat. Dari sisi perputaran persediaan menunjukkan tren peningkatan dan hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kriteria yang sehat. Dilihat dari sisi perputaran total aset menunjukkan tren peningkatan, namun berada dalam kriteria yang kurang sehat. Rasio rentabilitas dari sisi *return on equity* (ROE) menunjukkan peningkatan namun dalam kriteria kurang sehat. Dilihat dari sisi *return on investment* (ROI) menunjukkan tren peningkatan namun berada dalam kriteria kurang sehat.

2. Dalam meningkatkan kinerja keuangan dari sisi rasio rentabilitas perusahaan perlu mengoptimalkan penggunaan aset serta mengoptimalkan penggunaan modal sendiri. Selain itu perusahaan perlu menekan biaya-biaya dan menekan tingkat utang atau liabilitas, baik liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang untuk meningkatkan rasio likuiditas, dan rasio aktivitas perusahaan.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini berimplikasi pada PT PLN (Persero), dimana dengan dilakukannya analisis kinerja keuangan maka PT PLN (Persero) dapat mengetahui keadaan keuangan yang ada serta menguraikan pos-pos yang ada dalam laporan laporan posisi keuangan dan laba rugi menjadi suatu informasi yang lebih jelas dan rinci, sehingga dapat dilihat hubungan secara signifikan



atau memiliki arti antara yang satu dengan yang lain, baik antara data kualitatif maupun kuantitatif. Dengan adanya analisis laporan keuangan tersebut tentunya akan diperoleh gambaran serta informasi tentang kinerja keuangan perusahaan untuk pengambilan kebijakan dan keputusan secara ekonomi oleh manajer perusahaan.

### C. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah:

#### 1. Bagi Perusahaan

- a. Pembayaran piutang oleh konsumen atau pihak yang berelasi dengan pemerintah dan pihak ketiga atas tagihan listrik merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan rasio aktivitas perusahaan. Agar terhindar dari piutang tak tertagih, solusi yang dapat diberikan yaitu dengan melakukan *monitoring*, memberikan surat teguran, dan memberikan sanksi.
- b. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam hal penyediaan tenaga listrik yang memadai di seluruh wilayah di Indonesia.
- c. Perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan modal sendiri dan total aset.
- d. PT PLN (Persero) diharapkan dapat menekan atau mengurangi jumlah liabilitas atau utang.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meningkatkan penelitian dengan menambahkan aspek yang diteliti seperti pada aspek operasional dan aspek administrasi serta menambah dasar penilaian seperti menggunakan *Balanced Scorecard*. Hal ini dikarenakan agar dapat lebih mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan secara rinci. Selain itu laporan keuangan yang di gunakan dalam penelitian ini hanya berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan periode tahun 2017-2021 atau selama lima periode, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode waktu yang lebih dari lima tahun.



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, A. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Standar BUMN Pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 2(2), 1-89.
- Aldira, Firda M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Jimbaraya Tahun 2018-2020.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faisal, Samben, & Pattisahusiwa. (2017). *Analisis Kinerja: Kinerja Keuangan. Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 14(1), 6-15.
- Gavinanda, A. P., Alamsyah, Z., & Nainggolan, S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Sosio Ekonomika Bisnis*, 20(1), 1-12. <https://doi.org/10.22437/jiseb.v20i1.5039>.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis laporan keuangan (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
- Lafera, D. (2020). Analisis Kinerja Keuangan PT PLN (Persero) Tahun 2017-2018. *Journal of Social and Economics Research*, 2(2), 61-68.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurafni, I., & Ibrahim, M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagut Sektor Pembangkitan Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Sosial dan Ilmu Politik*, 8(1), 1-13.
- Purba, R., Hasibuan, R., & Syam, P. A. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Periode 2013-2017. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 545-555. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.452>.
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) No. 0076.P/DIR/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN (Persero)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 tahun 1972 tentang Perusahaan Umum Listrik Negara.

- Rahmayuni, S. (2017). Peranan laporan keuangan dalam menunjang peningkatan pendapatan pada UKM. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(1), 93. <https://doi.org/10.32487/jshp.v1i1.239>
- Rantau, K. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Swadaya Di Desa Banyuning Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. 1- 41.
- Suraya, A., & Meylani, S. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Gas Negara Tbk Periode 2013 – 2017. *Jurnal Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi*, 2(3), 101-115. <http://dx.doi.org/10.32493/skt.v2i3.2794>.
- Susilawati, Purwoko, A., & Falefi, R. (2020). *Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1147-1156. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.954>.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONESIA.
- Szydelko, A., & Biadacz, R. (2016). The role of financial statement in performance management. *Modern Management Review*, (December 2016). <https://doi.org/10.7862/rz.2016.mmr.55>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Wahyuningsih, N. M., Rantau, I. K., & Sri Yudhari, I. A. (2018). Analisis Kinerja Keuangan KUD Werdhi Mendala Di Desa Batubulan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)*, 7(1), 132-140. <https://doi.org/10.24843/JAA.2018.v07.i01.p14>.
- Wardayani, Wahyuni D.S. (2016) Analisis Return on Asset, Current Ratio dan Debt Ratio dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Belawan. *Jurnal Ilman (Jurnal Ilmu Manajemen)*, 4(1), 59-73. <http://dx.doi.org/10.35126/ilman.v4i1.32>
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yudiartini, D. S., & Dharmadiaksa, I. B. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 1183-1209.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 1-13. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.